

PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT



PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS KEWIRAUSAHAAN KARANG TARUNA BAMBU APUS JAKARTA TIMUR

Oleh:

Jeffry Latumahina, S.H,M.H	(201903042)
Roynaldi Arista S.Ikom, M.M	(201109750)
Nurzalinar Joesah, Se, M.M	(199510112)
Ratna Kartika Sari, S.Sos, MM	(200403063)
Yuslim Bunga Pare	(21190207)
Maria Filanti Pulo Payon	(21200052)

**ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
FEBRUARI 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kewirausahaan Karang Taruna Bambu Apus Jakarta Timur
2. Mitra : Karang Taruna Bambu Apus Jakarta Timur
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Jeffry Latumahina S.H.,M.H
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 201903042
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Program Studi : Administrasi Perkantoran (D3)
 - f. Email : Jeffry.jlm@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 5
- Nama Anggota : Roynaldi Arista S.Ikom, MM
Nurzalinar Joesah SE. MM
Ratna Kartika Sari MM
- Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra :
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Timur
 - c. Propinsi : DKI Jakarta
6. Biaya : Rp.3.000.000,-

Jakarta, 15 Februari 2023

Mengetahui
Rektor UBSI



Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM., M.Pd
IPU, ASEAN Eng.

Ketua Pelaksana

Jeffry Latumahina S.H.,M.H

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Taufik Baidawi, M.Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. SOLUSI PERMASALAHAN	5
III. METODE PELAKSANAAN	5
IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	7
V. ANGGARAN	8
VI. JADWAL KEGIATAN	9
DAFTAR PUSTAKA	9

RINGKASAN

Dewasa ini kemampuan kewirausahaan menjadi suatu kebutuhan dalam hal penciptaan lapangan kerja dan pengembangan ekonomi kreatif. Kemampuan kewirausahaan baik bagi diri sendiri ataupun organisasi. Generasi milenial merupakan salah satu generasi yang saat ini aktif dalam dunia kerja dan pemanfaatan teknologi digital. Sesuai agenda pembangunan 2019-2024, peran aktif generasi milenial di bidang kewirausahaan dapat mendukung peningkatan ekonomi Indonesia. Banyak generasi millennial kini mentransformasi dunia tempat kita tinggal. Generasi ini terus berkembang dan memberikan dampak, dunia bisnis juga mulai melihat peningkatan perubahan yang dibawa oleh generasi ini tidak terkecuali bagi kader Karang Taruna Bambu Apus. Berkaitan dengan hal tersebut. Dosen Program Studi Administrasi Perkantoran Kampus Utama bermaksud menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan membantu dalam memberikan pemahaman tentang keuntungan dari keterampilan kewirausahaan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah presentasi materi serta tanya jawab oleh perwakilan dosen dengan model tatap muka. Luaran yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya: peningkatan wawasan kader Karang Taruna Bambu Apus tentang kewirausahaan, dan adanya *press release* kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

I. PENDAHULUAN

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, dan diberi imbuhan ke--an. Wira dapat diartikan sebagai ksatria, pahlawan, pejuang atau gagah berani. Sedangkan usaha adalah bekerja atau melakukan sesuatu. Jadi, pengertian kewirausahaan (Entrepreneurship) adalah perilaku dinamis yang berani mengambil risiko serta kreatif dan berkembang. Sedangkan, pengertian wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang tangguh melakukan sesuatu, dari pengertian di atas pasti anak muda sekarang mau untuk berwirausaha arena dalam jiwa muda mempunyai rasa semangat untuk menjadi seorang pahlawan untuk mengembangkan dan mensejahterakan orang banyak. Kewirausahaan adalah hasil latihan dan praktek (Purnomo et al., 2020).

Apabila dilihat dari proses pembentukan, kewirausahaan merupakan bakat bawaan sejak lahir, bahwa entrepreneurship are born not made, sehingga kewirausahaan dipandang bukan hal yang penting untuk dipelajari dan diajarkan. Namun Dalam perkembangannya, sejak awal abad 20 kewirausahaan sudah diperkenalkan di beberapa negara, seperti Belanda dengan istilah “*ondernemer*”, dan Jerman dengan istilah “*unternehmer*”. Kewirausahaan ternyata bukan hanya bakat bawaan sejak lahir, atau bersifat praktek lapangan saja. Kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang perlu dipelajari. Kemampuan seseorang dalam berwirausaha, dapat dimatangkan melalui proses pendidikan. Seseorang yang menjadi wirausahawan adalah mereka yang mengenal potensi dirinya dan belajar mengembangkan potensinya untuk menangkap peluang serta mengorganisir usahanya dalam mewujudkan cita-citanya. (Winarningsih, 2015).

Pengertian Kewirausahaan (entrepreneurship) menurut (Hastuti et al., 2020) adalah suatu sikap kemampuan, jiwa, dan mental yang selalu aktif guna mengkreasi hal baru yang sangat berguna dan bernilai bagi orang lain, diri, serta meningkatkan pendapatan. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. (Nasution, Dkk, 2010)

Kewirausahaan tidak akan lengkap tanpa adanya orang yang berusaha untuk mewujudkannya. Menurut (Bahri, 2019) bagi subyek yang berperan dalam kegiatan kewirausahaan di sebut wirausahawan. Wirausahawan juga adalah orang yang melakukan kegiatan atau aktivitas wirausaha yang mempunyai keinginan, bakat dan kemampuan dalam mengenali produk baru, menentukan tata cara dalam produksi, menyusun manajemen operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkan produk serta mengatur permodalan dan pengelolaan keuangan.

.Karang Taruna Bambu Apus merupakan organisasi kepemudaan di Indonesia yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Salah satu keterampilan yang juga perlu dimiliki oleh para pemuda dan pemudi umumnya dan Karang Taruna Bambu Apus pada khususnya adalah untuk memaksimalkan potensi diri yang nantinya diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi dirinya sendiri dan organisasinya namun juga bagi masyarakat banyak adalah membangun jiwa kewirausahaan.

Dalam rangka menghadapi kondisi tersebut maka Universitas Bina Sarana Informatika khususnya melalui Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Administrasi Perkantoran akan melakukan Pengabdian Masyarakat melalui suatu kegiatan pelatihan di bidang kewirausahaan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 20 ayat (2) Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta Pasal 24 ayat (2) perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat; serta Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 51 ayat (1) huruf d bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pelatihan Kewirausahaan yang dilaksanakan ini dimaksudkan untuk memberikan ruang belajar dan peningkatan kapasitas, khususnya dalam kewirausahaan bagi Karang Taruna Bambu Apus , dengan berbagai materi yang sesuai termasuk memberikan pemahaman agar ide bisnis berkembang, penyelesaian masalah dalam memulai bisnis, peningkatan motivasi dan kepercayaan diri untuk memulai bisnis.

Semoga pelatihan kewirausahaan dan pengayaan pengetahuan tentang kewirausahaan dan pengajaran kewirausahaan atau bisnis ini diharapkan dapat diperoleh dan berguna bagi bagi Karang Taruna Bambu Apus, Jakarta Timur.

1. Analisis Situasi



Gambar 1.1 logo Karang Taruna

Sumber : Company Profile Karang Taruna Bambu Apus

Karang Taruna Bambu Apus adalah organisasi kepemudaan di Indonesia yang dibentuk oleh masyarakat sebagai tempat bagi generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna Bambu Apus merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

Karang Taruna Bambu Apus memiliki visi dan misi yaitu :

1. Visi : Menjadi generasi muda yang menjalin persaudaraan dan kebersamaan yang baik dengan masyarakat.
2. Misi :
 - a. Meningkatkan SDM melalui pengembangan kelompok usaha bersama;
 - b. Terwujudnya kesejahteraan sosial;
 - c. Melestarikan kelestarian daerah; dan
 - d. Terwujudnya pemuda pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan YME



Gambar 1.1 Pelatihan Public Speaking

Sumber : Dokumentasi Karang Taruna Bambu Apus



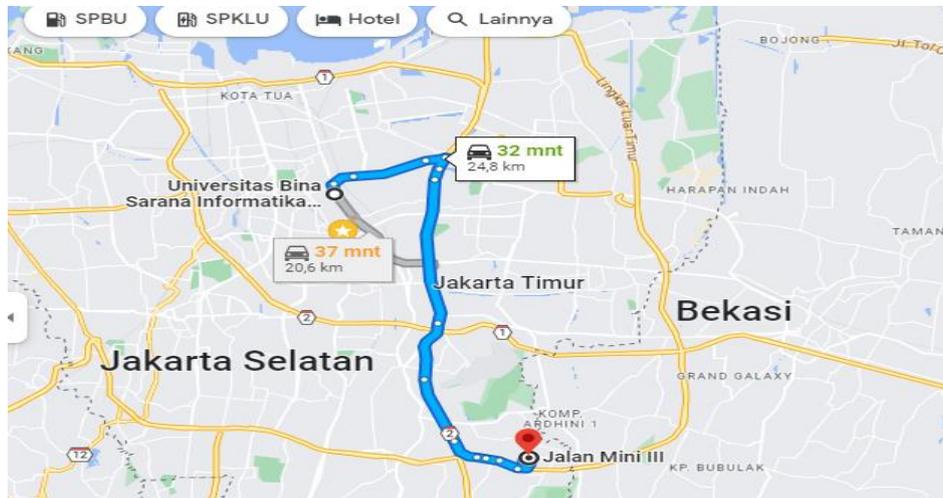
Gambar 1.2 Monitoring Kegiatan Karnaval Masyarakat Bambu Apus

Sumber : Dokumentasi Karang Taruna Bambu Apus

2. Peta Lokasi Mitra

Karang Taruna Bambu Apus berlokasi di JL. Mini III Rt.012/003 Kel. Bambu Apus Jakarta Timur. Sedangkan Rektorat Universitas Bina Sarana Inforamtika berlokasi di Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450.

Dari hasil tangkapan layar melalui Google Maps diketahui bahwa jarak Universitas Bina Sarana Informatika dengan Karang Taruna Bambu Apus adalah 20.6 km dan dapat ditempuh menggunakan kendaraan dalam waktu 32 menit.



3. Permasalahan Mitra

Kendala yang dihadapi adalah perlunya pembinaan; pengembangan serta pemberdayaan sebagai upaya untuk mengembangkan kegiatan ekonomi produktif melalui kegiatan kewirausahaan dan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

II. SOLUSI PERMASALAHAN

Mengembangkan pemahaman konsep ekonomi produktif melalui pelatihan Kewirausahaan dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pemuda Karang Taruna Bambu Apus untuk dalam menggali ide-ide bisnis, penyelesaian masalah dalam memulai bisnis, peningkatan motivasi dan kepercayaan diri untuk memulai bisnis sedemikian rupa sehingga visi dan misi Karang Taruna Bambu Apus untuk mencapai kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat dapat diwujudkan.

III. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Karang Taruna diperlukan pelatihan yang berjalan sesuai target untuk pengetahuan tentang public speaking. Metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Pelatihan dilaksanakan diawali dengan pembukaan dan penyampaian materi
2. Materi yang disampaikan berisi teori dan praktek
3. Selanjutnya peserta akan diberikan latihan berupa rancangan tampilan yang sesuai dengan materi.
4. Evaluasi dilaksanakan setelah pelatihan dilaksanakan dengan mengamati ide, inovasi dan kreatifitas dalam berwirausaha.

Tugas Panitia Pengabdian Masyarakat :

1. Ketua Pelaksana : Mengkoordinasikan kegiatan pengabdian masyarakat dari kordinasi dengan tempat pengabdian masyarakat, pengajuan proposal, pelaksanaan sampai dengan pembuatan laporan.
2. Ketua Tim Tutor : Mengkoordinasikan pelaksanaan pelatihan berupa pembuatan materi workshop, pembagian tugas tim tutor, koordinasi dengan ketua dan tim tutor saat pelaksanaan pelatihan.
3. Tim Tutor: Melaksanakan penyampaian materi yang telah disiapkan, mengelola presensi kehadiran dan memastikan materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari analisis awal, persiapan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan, dan penyusunan laporan.

1. Analisis awal

Ketua Tim pengabdian kepada masyarakat Jeffry Latumahina,S.H.,M.H melakukan proses analisis. Proses analisis lebih ditekankan pada kegiatan observasi kondisi Karang Taruna Bambu Apus meliputi profil, pengelolaan kegiatan dan program yang dilakukan, kendala yang dihadapi, serta fasilitas yang tersedia. Ketua tim kemudian mendiskusikan kondisi tersebut bersama dengan anggota lainnya.

2. Persiapan

Materi pelatihan yang ingin disampaikan disusun oleh Bapak Roynaldi Arista S.Ikom, MM, Untuk proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah disetujui oleh

Tim dan Mitra, dan kuesioner yang akan dibagikan pada peserta saat pelaksanaan kegiatan disusun oleh Ibu Nurzalinar Joesah, SE, M.M.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Saat pelaksanaan kegiatan Jeffry Latumahina,S.H.,M.H beserta dengan Yuslim Bunga Pare dan Maria Pulo Payon memastikan kelengkapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peserta pada pengabdian masyarakat kali ini adalah kader Karang Taruna Bambu Apus, sedangkan pemaparan materi disampaikan oleh Bapak Bapak Roynaldi Arista S.Ikom, MM dengan didampingi oleh seluruh anggota tim.

4. Evaluasi Kegiatan

Diakhir pelaksanaan kegiatan Ibu Nurzalinar Joesah, SE, M.M dibantu dengan Ratna Kartika Sari, S.Sos, MM melakukan pengumpulan dan pengolahan data. Hasil pengolahan data menjadi bahan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.

5. Penyusunan laporan

Setelah kegiatan selesai maka disusun laporan oleh Ibu Nurzalinar Joesah, SE, M.M berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan untuk disampaikan kepada LPPM Universitas Bina Sarana Informatika.

Adapun pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan pada :

- Hari/Tanggal : Sabtu / 13 Mei 2023
- Tempat : JL. Mini III Rt.012/003 Kel. Bambu Apus Jakarta Timur
- Waktu : 14:00 s/d selesai

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran dan status pencapaiannya. Luaran publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional	-
		Lokal	Ya

2	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ya
		Keterampilannya meningkat	Ya
		Pelayanannya meningkat	Ya

5. ANGGARAN

Justifikasi anggaran disusun secara rinci.

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honor Tutor	1		500000	500000
2	Honor Anggota Tutor	5		58000	290000
Total Honor					790000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Spanduk	1	Pcs	50000	50000
2	ATK	1	Paket	150000	150000
3	Biaya Cetak	1	PCs	10000	10000
4	Fotokopi Bahan Materi	25	Jilid	10000	250000
Total Belanja Bahan					460000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Snack Keseluruhan	20	Paket	10000	200000
2	Souvenir	25	Pack	10000	250000
Total Belanja Barang Non Operasional					450000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transport Tutor	1	-	50000	50000
2	Transport Anggota	5	-	50000	250000
3	Transport Peserta	20	-	50000	1000000
Total Biaya Perjalanan					1300000
Total Keseluruhan					3000000

6. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan PM disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris dan kolom sesuai banyaknya kegiatan.

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6

1	Pengumpulan Informasi						
2	Penyusunan Proposal						
3	Pembuatan Materi Kegiatan						
4	Pelaksanaan Kegiatan						
5	Evaluasi Kegiatan						
6	Pembuatan Luaran						
7	Penyusunan Laporan						

DAFTAR PUSTAKA

1. Purnomo, A., Sudirman, A., Hasibuan, A., Sudarso, A., Sahir, S. H., Salmiah, S., Mastuti, R., Chamidah, D., Koryati, T., & Simarmata, J. (2020). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
2. Winarningsih, S. 2015. *Menyikapi Globalisasi dan Meningkatkan Budaya Kewirausahaan*. Disampaikan pada Seminar, Kewirausahaan dan Usaha Mikro Kecil Menengah. Bandung.
3. Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., Tasnim, T., Sudarso, A., Soetijono, I. K., Saputra, D. H., & Simarmata, J. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis. <https://kitamenulis.id/2020/03/02/kewirausahaan-dan-umkm/>
4. Bahri. (2019). *Pengantar Kewirausahaan*. Pasuruan, CV. Penerbit Qiara Media.
5. Nasution, Hanny, N., Mavondo, F.T., Matanda, M.J., and Ndubisi, N.O. 2010. *Entrepreneurship-Its Relationship With Market Orientation And Learning Orientation And As Antecedents To Innovation And Consumer Value*. *Jurnal, Industrial marketing management*.